

PEMBERDAYAAN USAHA MELALUI SISTEM BIOFLOK, MANAJEMEN KEUANGAN DAN STRATEGI PEMASARAN DI DUSUN BENGKEL

Herawati Khotmi¹⁾, Baehaki Syakbani²⁾, Sukma Hidayat Kurnia Abadi²⁾, Ulfiani Asdiansyuri²⁾, Hengki Samudra²⁾, Khaerul Hadi²⁾

¹⁾Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Mataram, NTB, Indonesia

²⁾Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM, Mataram, NTB, Indonesia

Corresponding Author : Herawati Khotmi

E-mail : khotmi.2084@gmail.com

Diterima 05 Juli 2021, Direvisi 16 Juli 2021, Disetujui 16 Juli 2021

ABSTRAK

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dimasa pandemik ini yaitu omset selama 3 bulan terakhir mengalami penurunan, stock pakan ikan sedikit dan harga pakan naik, teknik pemasaran terbilang sederhana dengan menunggu pengepul datang kelokasi, kurangnya aspek permodalan dan belum pernah didanai oleh pihak bank ataupun koperasi, belum adanya manajemen dan administrasi bisnis yang baik dalam pengelolaannya. Adapun solusi yang ditawarkan menggunakan teknologi system Bioflok untuk menghemat air, ramah lingkungan dan efisien terhadap pakan serta hasil produksi meningkat. Tujuan dari program pemberdayaan masyarakat ini yaitu untuk memberdayakan UMKM dimasa pandemi dengan memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu memberdayakan teknologi Bioflok dan teknik membantu proses sumber permodalan untuk perluasan usaha melalui pembuatan laporan keuangan sederhana. Adapun Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan yaitu merancang bentuk, mengaplikasikan system, proses pembinaan yang selanjutnya diiringi dengan pelaksanaan pembuatan penyusunan laporan keuangan sederhana. Dalam hal pelaksanaan kegiatan pembuatan kolam bioflok dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan dimana tim pelaksana kegiatan melaksanakan tugasnya dan penyusunan laporan keuangan sederhana sebatas pada pemberian contoh kasus cara menyusun atau langkah-langkah penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci : bioflok; manajemen keuangan; pemasaran.

ABSTRACT

During this pandemic, business partners are facing difficulties, which is the sharpest decline of turnover for the last 3 months, lower fisheries feed stocks and rising feed ingredient prices, simply marketing techniques only waiting collectors come to the location, lack of capital aspects and have never been funded by banks or cooperatives, yet the existence of good management and business administration in its management. Researcher offered a solution by using Biofloc system technology to save water, environmentally friendly and efficient in feed ingredients and increase production yields. The purpose of this community empowerment program was to empower MSMEs during pandemic by providing alternative plans to solve current problems, namely empowering Biofloc technology and techniques to process capital sources for business expansion through simple financial reports. The method used in achieving this goal was to design the form, apply the system, coaching process along with creating simple financial statements. In order to construct biofloc ponds properly according to initial plan, therefore the implementing team performed their task and the preparation of simple financial reports was limited in providing examples of cases on how or steps to prepare financial statements.

Keywords: biofloc; financial management; marketing

PENDAHULUAN

Teknologi bioflok merupakan salah satu teknik dalam meningkatkan kualitas air dalam budidaya ikan dengan menyeimbangkan karbon dan nitrogen didalam system budidaya (Apriani, 2017). Disisi lain menurut (Gusrina, 2020), bioflok merupakan teknik rekayasa

lingkungan dalam mengandalkan suplay oksigen dan pemanfaatan mikro organisme yang dapat meningkatkan nilai dari pencernaan pakan. Fungsi dari oksigen hewan perairan yaitu memiliki peran dalam membakar bahan makanan dan dapat melakukan aktivitas

(reproduksi berenang, dan pertumbuhan ikan) (Wantasen, 2014).

Dalam hal kolam bioflok dilakukan budidaya ikan Lele ataupun Ikan Nila. Dalam pendampingan penebaran di kolam bioflok yaitu ikan Nila. Ikan Nila Diambil dari Asal Muasal Ikan yaitu Sungai NIL di Afrika yang diproduksi diluar negeri yang berasal dari Afrika bagian timur di Sungai Nil Danau Tangayika dan Kenya kemudian dibawa kenegara Eropa, Amerika, Negara Timur Tengah dan Asia, dimana ikan Nila resmi didatangkan di Indonesia oleh balai Penelitian Perikanan Air Tawar pada tahun 1969 (Samsu, 2020). Ikan nila sebagai pilihan dalam budidaya ini dikelompokkan sebagai kelompok herbivora dengan proses pembesaran yang lebih cepat. Ikan nila dapat mencerna flok yang tersusun dalam mikro organisme seperti algae, fitoplankton, bakteri, zooplankton dan bahan organik sebagai pakan yang merupakan salah satu keuntungan dari budidaya dalam kolam bioflok (Widodo dkk., 2020).

Manfaat dari penerapan teknologi bioflok antara lain penyediaan pakan tambahan bagi ikan, menjaga kualitas air, meningkatkan kelangsungan hidup ikan, meningkatkan kekebalan ikan terhadap penyakit, meningkatkan besaran ukuran ikan (Balilafro - KDPDTT, 2019) . Dengan banyaknya manfaat dari system teknologi bioflok ini di Jl Tuan Guru Dusun Bengkel Utara Desa bengkel Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat terbentuklah usaha dengan Kelompok Usaha Budidaya Ikan dengan nama "Jaya Mina Farm". Jumlah kelompok terdiri dari ketua yaitu Ir. Hasbullah, sekretaris M. Saihu, bendahara Umami Zhaniva Madinata dan 6 anggota yaitu Diki Iswara, Fikri Hatta, Rizky Wahyudi, Armandani, Iswadi dan Hamka. Budidaya ikan ini terbentuk dikarenakan adanya permintaan pesanan atau komoditi yang dapat menghasilkan suatu keuntungan yang layak sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggota. Yang menjadi suatu visi usaha berdirinya kelompok atas dasar sama kepentingan dan keinginan untuk bisa lebih baik, maju dan profesional dalam usaha perikanan. Selain bidang usaha perikanan, usaha proses rintisan yaitu perternakan ayam dan pertanian sayur-sayuran.

Usaha budidaya ikan berjalan selama 3 tahun yaitu di tahun 2017 dengan luas lahan 3.000 m². Salah satu keunggulan dari budidaya ikan yaitu tidak membutuhkan lahan yang luas seperti lahan pertanian. Alat-alat yang digunakan kelompok usaha budidaya ikan berupa : pompa air, mesin blower, aksesoris blower, mesin genset, serok, kerancang panen, timbangan pakan dan timbangan panen. Teknik

pemasaran yang dilakukan yaitu menjual ke tengkulak/pengepul ikan di kolam. Adapun omset penjualan yang diperoleh kelompok bisa panen 2-3 ton tiap penebaran dan panen ikan sebelum pandemik. Adapun peningkatan usaha mulai dari berdiri awalnya mulai 2 kolam sekarang sudah 4 kolam dengan total luas 1.000 m². Penebaran bibit pada saat awal berdiri 30.000 ekor dan peningkatan penebaran bibit menjadi 50.000 ekor bibit larva ikan Nila. Berikut gambaran kolam yang digunakan oleh kelompok mitra usaha "Jaya Mina Farm" sebelum menggunakan kolam bioflok :



Gambar 1. Media Kolam Ikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ir Hasbullah beberapa persoalan yang dihadapi selama pandemik yaitu :

1. Omset turun selama 3 bulan bahkan terkadang nyaris tidak ada pembeli.
2. Tidak ada/langkanya pakan, diakibatkan penjual menunggu pengiriman dari luar daerah.
3. Teknik pemasaran masih terbilang sederhana menunggu tengkulak atau pengepul datang kelokasi atau kekolam untuk mengambil ikan.
4. Kurangnya modal dikarenakan belum pernah mendapatkan pinjaman modal usaha dari pihak bank atau koperasi, modal hanya bersumber dari 9 orang.
5. Belum adanya manajemen bisnis yang baik jika dilihat dari tatacara pemasaran dengan cara menunggu konsumen datang, pendataan pelanggan dan target konsumen.
6. Penyusunan administrasi keuangan masih sederhana, sehingga diperlukan penataan ulang yang tujuan nantinya mendapat sumber pendanaan dari pihak perbankan.

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi mitra yang menjadi permasalahan utama atau menjadi prioritas yaitu permasalahan pakan merupakan permasalahan utama dikarenakan salah satu kunci utama tumbuh sehatnya ikan yang salah satu alternatifnya

diselesaikan dengan teknik Bioflok. Sedangkan teknik dari segi pemasaran dengan menunggu konsemen datang merupakan hal yang harus ditangani untuk meningkatkan omset dilakukan dengan pemasaran melalui media sosial. Lain halnya dari segi manajemen yang masih belum tertata rapu dilakukan alternatif penataan manajemen usaha dan administrasi keuangan untuk memperoleh pinjaman.

METODE

Kegiatan pengabdian diikuti oleh 2 orang mahasiswa dan 6 orang dosen yang dilaksanakan dalam rentang waktu 2 bulan yaitu dimulai pada tanggal 5 April 2021 sampai dengan 5 Juni 2021. Adapun selama kegiatan masing-masing tim, mahasiswa dan kelompok “Jaya Mina Farm” memiliki peranan dalam pelaksanaan kegiatan dengan runtutan kegiatan berikut ini :

1. Tahap awal tim pembina terlebih dahulu telah melakukan analisis situasi sehingga ditentukan teknologi tersebut yang paling tepat untuk diterapkan. pelaksanaannya seminggu sebelum dilakukan pendampingan.
2. Budidaya ikan dengan system bioflok yang telah direncanakan selanjutnya akan diimplementasikan dengan terlebih dahulu memberikan pengarahan kepada para anggota dan pengelola UKM tentang bagaimana mengimplementasikan teknologi tersebut secara efektif. Selain itu implementasi system tersebut akan dikontrol dan diawasi oleh tim sehingga dipastikan pengimplementasiannya berjalan sesuai rencana. Dimana pengarahan disampaikan oleh Bapak Baehaki Syakbani dan bantuan tim ahli yang disampaikan oleh Bapak Patoni Hambali. Pengarahan ini akan dilaksanakan 5 April 2021.
3. Selanjutnya dirancang bentuk dan pengaplikasian sistem budidaya ikan dengan teknologi bioflok Kolam bioflok memiliki ukuran dan bentuk yang beraneka ragam, sebelum menentukan jumlah petak, bentuk kolam dan ukurannya maka terlebih dahulu akan dilakukan analisis situasi dan kondisi pada UKM budidaya ikan “Jaya Mina Farm” sehingga dapat merancang bentuk, ukuran dan jumlah bioflok yang tepat teknik perancangan ini dibantu oleh anggota kelompok “Jaya Mina Farm” dan semua tim pengabdian dengan rencana pelaksanaan 9 April 2021.
4. Kolam bioflok dibuat dengan merakit beberapa bahan seperti media kolam, selang serta aerator/alat pengatur sirkulasi udara. Dan juga dibuat membuat sistem

drainase. Teknik pembuatan ini dibantu oleh anggota kelompok “Jaya Mina Farm” dan semua tim pengabdian dengan rencana pelaksanaan 13 April 2021 sampai 20 April 2021.

5. Penebaran bibit ikan rencana dilaksanakan 30 April 2021-2 Mei 2021 perwakilan dari kelompok yaitu Bapak Baehaki Syakbani dan Anggota Kelompok “Jaya Mina Farm” serta pemberian pakan untuk setiap harinya dilakukan oleh kelompok “Jaya Mina Farm”. Sedangkan dari segi pengontrolan kondisi air dikontrol oleh tim pengabdian setiap 2 Minggu sekali secara bergantian.
6. Strategi pemasaran dilakukan dengan melakukan pengarah dengan berbagai teknik pemasaran untuk memperluas pangsa pasar melalui media yaitu google bisnisku dan media sosial. Perencanaan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan 25 April 2021. Pengarahan dan pendampingan strategi pemasaran ini dilaksanakan oleh Bapak Hengki Samudra dan Bapak Khaerul Hadi serta didampingi oleh 1 mahasiswa manajemen. Dan selanjutnya sampai tanggal 5 Juni 2021 melakukan evaluasi sekaligus pemantauan dari media sosial yang sudah dibuat yang dibantu oleh bapak Sukma Hidayat Kurnia Abadi dan Ibu Ulfiani Asdiansyuri.
7. Penataan manajemen dan administrasi keuangan akan disesuaikan dengan beberapa faktor seperti latar belakang pendidikan kelompok dan bidang keahlian kelompok “Jaya Mina Farm”. Penataan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari pembuatan buku kas masuk dan keluar sampai penyusunan laporan keuangan. Pembuatan buku kas masuk dan keluar sampai pelatihan penyusunan laporan keuangan yang rencana pelaksanaannya dilakukan 17 April 2021 sampai 5 Juni 2021. Dimana pelatihan dan pendampingan dilakukan setiap seminggu sekali. Ibu Herawati Khotmi dan Mahasiswa S1 Akuntansi memberikan pelatihan dan pendampingan serta pengawasan pelaksanaan pencatatan pembukuan.

Adapun target luaran yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian ini yaitu :

Tabel 1. Target Luaran

Tujuan/Sasaran	Indikator	Target
Terciptanya Teknologi Bioflok yang ramah lingkungan,	Menghasilkan teknologi Bioflok	Penggunaan pakan target pengurangan pakan 33%-35%, tingkat

hemat air dan efisiensi pakan		peghematan air 80%
Pemahaman mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana pengenalan produk	Adanya akun media sosial yang digunakan sebagai media promosi/pe masaran produk	Peningkatan penjualan 20% dan target keuntungan mencapai 41%
Pemahaman dan pelatihan pembuatan buku kas masuk dan keluar serta pembuatan laporan keuangan	Adanya buku kas masuk dan keluar serta laporan keuangan	Tersedianya buku kas masuk dan keluar serta laporan keuangan dengan target 80%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

a. Pembuatan Kolam Bioflok

Adapun pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengembangan UKM ini yaitu tim pelaksana program pengembangan UKM yang terdiri dari 1 (ketua) dosen dan 5 dosen (Anggota) serta 2 orang mahasiswa 1 dari mahasiswa akuntansi yang membantu dalam proses administrasi keuangan dan 1 dari mahasiswa manajemen yang membantu teknik pemasaran melalui media sosial. Selain tim pelaksana pihak yang terlibat tidak terlepas dari UKM binaan yaitu kelompok Budidaya ikan "Jaya Mina Farm".

Proses teknologi yang digunakan yaitu budidaya ikan nila sistem bioflok. Bioflok merupakan salah satu budidaya ikan dengan tujuan menjaga kualitas air. Media yang digunakan bukan kolam ikan akan tetapi media kolam yang diletakkan diatas permukaan tanah. Media tersebut terbuat dari terpal dan perlengkapan lainnya dengan dilengkapi penyangga kawat besi. Dalam kolam bioflok akan dimasukkan sejenis probiotik tertentu dengan membentuk flok (gumpalan) organism kecil yang dapat mengurai limbah menjadi mineral organik. Pada kolam bioflok dipasang aerator sebagai alat yang mengatur sirkulasi udara. Sistem teknologi ini menggunakan kolam semen atau kolam terpal dan aksesoris lainnya berupa pompa air, mesin blower, aksesoris blower, mesin genset, serok, keranjang panen, timbangan pakan, timbangan panen, dan peralatan untuk mengetahui kualitas air (DO Meter, Ph Meter, Termometer, dan gelas ukur flok yang ada di dalam air).

Adapun tahapan yang dilakukan yaitu dimulai dari persiapan modal, persiapan lahan, persiapan peralatan, persiapan aksesoris, persiapan kilometer listrik PLN, pemasukan air didalam kolam untuk perendaman kolam, pembuangan air kolam dan pengisian ulang air kolam, treatmen air kolam. Treatmen air kolam menggunakan molases dan probiotik untuk menumbuhkan plankton dan zooplankton pada air kolam, dalam proses penumbuhan plankton blower dihidupkan 24 jam secara terus menerus. Selama 7 hari-10 hari setelah plankton dan zooplankton tumbuh bibit ikan nila dengan ukuran 1-2 jari mulai ditebar di kolam bioflok. Pemeliharaan berupa pengamatan kualitas air, pemberian pakan, dan pengobatan ikan pada air kolam serta pembuangan dan penambahan air kolam.

Dalam hal pelaksanaan kegiatan pembuatan kolam yang dimulai pada tanggal 13 April 2021 sampai 20 April 2021, Dimana Ketua Tim mempunyai kewajiban berkerjasama dengan tim mengontrol tim dalam proses pembuatan bioflok. Dalam hal ini pembiayaan pembuatan kolam disini dibantu oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Nusa Tenggara Barat. Dimana kolam bioflok yang dibuat sebanyak 6 kolam dengan ukuran diameter kolam 3 meter dan ketinggian air 1 meter serta di isi bibit ikan per kolam sebanyak 2.000 ekor. Berikut gambaran kolam bioflok dapat dilihat pada gambar 2 :



Gambar 2.Media Kolam

Berikut gambaran penebaran bibit ikan di kolam bioflok :



Gambar 3.Penebaran Bibit

Berdasarkan gambar 3 penebaran bibit dilakukan tanggal 1 Mei 2021. Dalam

mempertahankan kualitas air PH 6-8 dibutuhkan kandungan oksigen minimal 3mg/L. Kondisi air harus tetap dikontrol terutama pada warna air dan volume air. Apabila volume air berkurang karena penguapan maka dilakukan penambahan air. Pergantian air dilakukan selama 2 (dua) kali selama 1 (satu) bulan dengan cara 50% x isi air kolam dan sisanya diisi kembali dengan melakukan treatmen air menggunakan molase dan em4 perikanan. Em4 merupakan bakteri pengurai agar air tidak rusak karena bakteri sebagai pengurai sisa pakan kotoran menjadi flog/lumut yang dapat dijadikan pakan ikan kembali. Pakan yang

dibutuhkan dalam sebulan kurang lebih 200 kg perkolam x 6 (enam) kolam = 1.200 kg dengan harga pakan Rp. 11.000 per kg.

Berikut gambaran penebaran pakan dapat dilihat pada gambar 4:

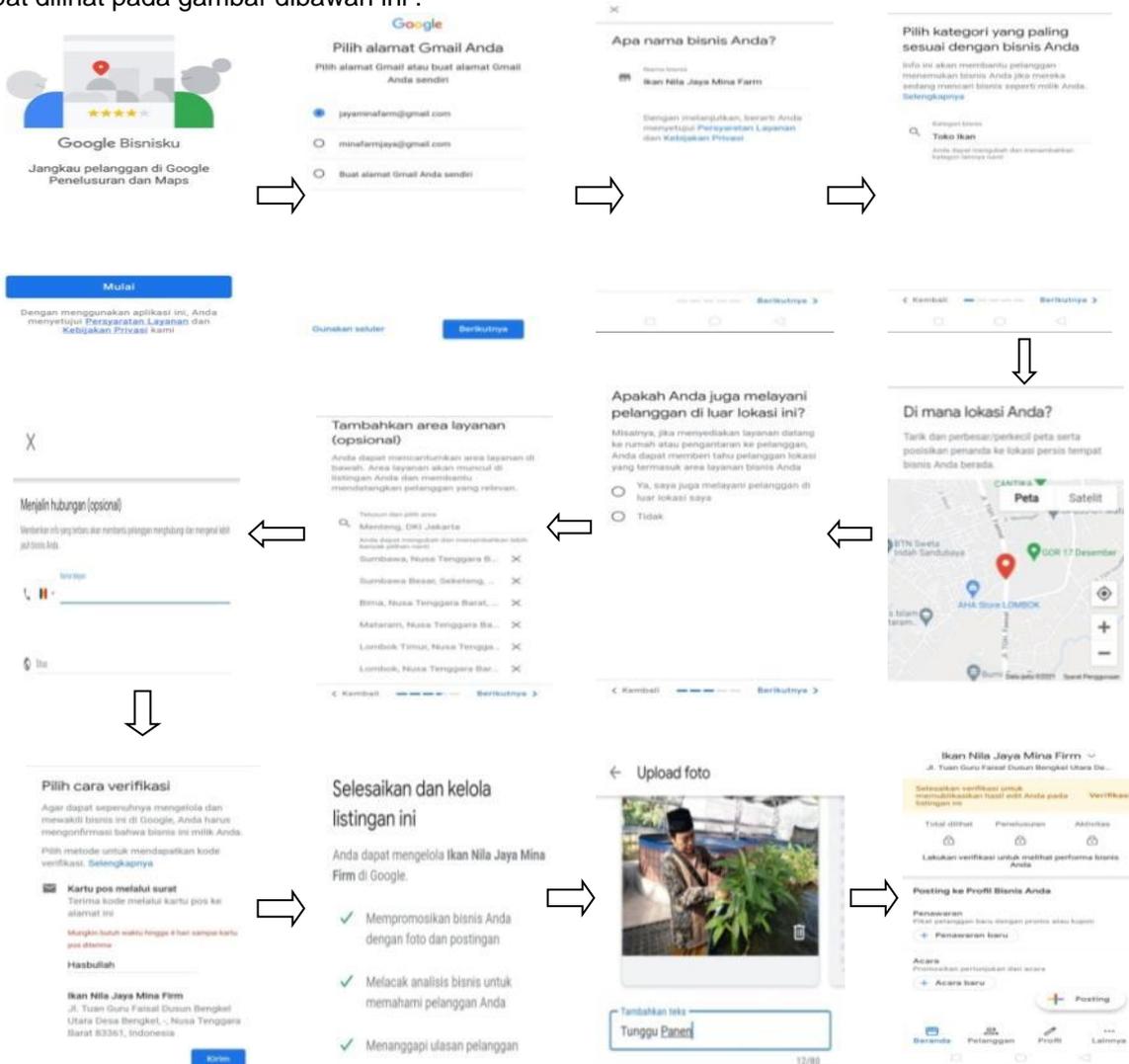


Gambar 4. Pemberian Pakan

Perkiraan hasil panen ikan dari ke 6 (enam) kolam mencapai 3,7 ton dalam kurun waktu 3-4 bulan tergantung besarnya ikan yang diinginkan untuk panen.

b. Promosi Pengenalan Produk (Google Bisnisku)

Berdasarkan pemasaran yang masih sifatnya sederhana, diusulkan melakukan pemasaran melalui google bisnisku agar produk lebih dikenal dipasaran. Dimana proses medaftar sampai selesai dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 5. Proses Pengimputan Biodata di Google Bisnisku

Berdasarkan gambar 5. tahapan penginputan biodata dengan langkah-langkah yang dilakukan yaitu mulai dari pembuatan alamat email : jayaminafarm@gmail.com, kemudian dilanjutkan dengan menginstall aplikasi google bisnisku, selanjutnya pilih alamat email yang sudah dibuat, apa nama dari bisnis yang dijalani, pilih bisnis yang sesuai dengan memilih berdasarkan menu yang sudah disediakan. Selanjutnya penentuan letak lokasi dengan menuliskan alamat tempat bisnis dilakukan kemudian dilanjutkan dengan penentuan layanan berupa area yang dijangkau dalam transaksi atau proses pemasaran, Pengisian no. Hp/telpon yang bisa dihubungi untuk mempermudah transaksi penjualan dan memudahkan komunikasi dalam transaksi jual beli. Kemudian dilanjutkan pemilihan cara verifikasi melalui pos atau yang lainnya dan yang terakhir yaitu upload foto yang mempunyai kaitan dengan bisnis.

Dalam proses pembuatan akun google bisnisku sebagai langkah memperkenalkan produk dan dengan kata lain melakukan promosi untuk mengetahui produk yang ditawarkan serta mengetahui letak atau alamat usaha yang dimaksud. Selain melalui google bisnisku promosi dilakukan pula melalui online yaitu Facebook dan Instagram.

c. Pengelolaan Administrasi Keuangan

Selain pendampingan dalam pembuatan kolam bioflok dan pembuatan media promosi tim pengabdian juga melakukan pembinaan atau pembimbingan terhadap pengelolaan keuangan berupa pembuatan laporan keuangan sederhana yaitu adanya buku kas masuk dan buku kas keluar serta ke tahap penyusunan laporan keuangan. Pengelolaan dan pelatihan serta pendampingan pembuatan buku kas ini mulai dilaksanakan 17 April 2021- 5 Mei 2021. Setiap satu kali dalam seminggu dilakukan evaluasi pembuatan buku kas. Diawal-awal pendirian dalam pengelolaan administrasi keuangan telah dibuat oleh "Jaya Mina Farm". Akan tetapi hanya berlaku beberapa bulan saja, mengingat ada salah satu dari anggota selaku bendahara keluar dari kelompok "Jaya Mina Farm". Dimana yang sudah dibuat yaitu buku kas, buku tamu, surat masuk dan surat keluar. Dalam proses pendampingan pembuatan laporan keuangan sementara kelompok "Jaya Mina Farm" terlebih dahulu membuat buku kas masuk dan keluar. Tujuan awalnya untuk medeteksi berapa uang kas yang masuk dan transaksi pengeluaran-pengeluaran. Pada kondisi ini juga para tim melakukan wawancara terkait mengenai aset, modal, piutang, utang yang dimiliki oleh kelompok "Jaya Mina Farm". Yang selanjutnya

aset, utang, modal, piutang nantinya akan tersusun menjadi laporan keuangan. Berikut gambaran buku kas yang digunakan dalam proses pencatatan:



Gambar 6.Buku Kas

Berdasarkan pelatihan pembuatan laporan keuangan sederhana, antusias dari kelompok Jaya Mina Farm cukup tinggi dan keingintahuan yang besar terhadap proses sampai menuju laporan keuangan yang sederhana. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan sederhana disini untuk meningkatkan usaha dengan cara memperoleh sumber permodalan dari pihak investor yang dituju yaitu pihak perbankan.

Dengan serakaian tahapan pembuatan buku kas diminta perwakilan salah satu anggota kelompok "Jaya Mina Farm" setiap harinya melakukan pencatatan jika terjadi pengeluaran. Selanjutnya dalam kurang waktu satu bulan segala pencatatan sudah dilakukan dengan baik. Karena terbatas waktu hanya dilakukan 2 bulan dengan kunjungan setiap minggu pembuatan laporan keuangan tidak sampai selesai, hanya pada tahap pembuatan buku kas dikarenakan ikan belum dipanen sehingga belum bisa mencerminkan berapa keuntungan yang diperoleh kelompok mitra yang nantinya tertuang dalam laba-rugi. Dalam hal ini anggota tim hanya mengarahkan sebatas menginformasikan dan memberikan contoh tatacara pembuatan laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan disini bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan suatu kelompok usaha Jaya Mina Farm. Dalam hal pembuatan neraca dirasakan sulit karena akun-akun yang ada dalam proses perkiraan tanpa adanya bukti pencatatan dan beberapa kuitansi hilang. Permasalahan lainnya kesulitan dari kelompok memahami akuntansi dan mengingat akun-akun yang harus dicantumkan dalam neraca. Sehingga dalam hal ini diperlukan

pembelajaran keberlanjutan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pembahasan

Berdasarkan uraian dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan penggunaan bioflok dapat menurunkan pakan dimana sistem bioflok bisa menjadi lumut atau flog yang terurai oleh bakteri pada cairan EM4 dan Molase yang diberikan pada media kolam secara berkala. Pakan dengan teknologi bioflok turun 20% kurang dari estimasi yang ditargetkan 33%-35%. Tidak terpenuhinya target ini dikarenakan masih pada tingkat pemula dalam pembuatan kolam bioflok. Sedangkan dari segi pemahaman pemanfaatan media sosial sebagai sarana pengenalan produk dengan sebelumnya mencapai keuntungan 41% dari biaya yang dikeluarkan. Serta dapat diprediksi keuntungan 40% dari biaya yang dikeluarkan dengan melihat tumbuh kembang ikan di kolam bioflok dan penjualan belum bisa diprediksi secara pasti. Dalam hal pelatihan pembukuan buku kas masuk dan keluar mencapai target 100% sedangkan pembuatan laporan keuangan kelompok "Jaya Mina Firm" belum mencapai target. Selain uraian mengenai target, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan yaitu :

Penghambat

Faktor penghambat dalam pendampingan kolam bioflok dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana ini yaitu :

1. Waktu pelaksanaan kegiatan terbatas dapat menyebabkan program yang seharusnya dilakukan tidak sepenuhnya terlaksana secara maksimal seperti halnya dalam hal penyusunan laporan keuangan sederhana.
2. Pola pikir dari arti sebuah kelompok masih sangat minim
3. Pendampingan serasa kurang maksimal dilakukan yaitu dengan cara bergantian, mengingat dampaknya covid 19, yang mengharuskan untuk mengurangi aktivitas berkumpul.
4. Dalam proses pembangunan pondasi bangunan sempat rubuh karena tidak kokohnya tiang-tiang yang digunakan sehingga dari segi biaya dan waktu bertambah.

Pendukung

1. Keingintahuan dalam hal belajar masing-masing anggota sangat tinggi yang dapat dengan mudah diserap seperti halnya pentingnya membuat buku kas masuk dan buku kas keluar.

2. Ketua dan anggota kelompok Jaya Mina Farm mendukung dilaksanakannya kegiatan dilokasi tersebut dan kesepakatan waktu untuk bertemu tidak menjadi kendala.
3. Perolehan pendanaan dari Dinas Kelautan Dan Perikanan Nusa Tenggara Barat sehingga program budidaya ikan dengan kolam bioflok dapat dibuat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sebagian besar penduduk di desa Bengkel sebagai peternak. Perkiraan hasil panen ikan dari ke 6 (enam) kolam mencapai 3,7 ton dalam kurun waktu 3 (tiga) sampai 4(empat) bulan tergantung besarnya ikan yang diinginkan untuk panen. Jika diprediksi dalam rupiah bisa dikatakan rata-rata laba atau keuntungan yang diperoleh perbulan mencapai Rp. 5.000.000,-. Melalui pendampingan pembuatan bioflok besar harapan dapat meningkatkan penghasilan dari kelompok Jaya Mina Farm dan menambah sumber pemodal dengan mampu membuat laporan keuangan sederhana. Harapan dari kemampuan membuat laporan keuangan sederhana secara berkelanjutan bisa memperoleh sumber pendanaan dari pihak perbankan untuk pengembangan dan perluasan usaha. Rasa ingin tau dalam hal belajar masing-masing anggota kelompok menjadi hal positif sehingga dapat mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Saran

Saran yang bisa diberikan dalam kegiatan ini yaitu 1). Besar harapan adanya kerjasama antara pihak masyarakat, kampus dan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian yaitu pengembangan wirausaha secara berkelanjutan; 2). Sebaiknya kelompok Jaya Mina Farm mengajukan pinjaman lunak ke pihak bank untuk penambah sumber pemodal dan perluasan usaha; 3). Sebaiknya kelompok Jaya Mina Farm belajar membuat pakan sendiri karena masih tergantung pada pembelian pakan bukan membuat pakan; 4). Diperlukan pendampingan secara berkelanjutan untuk pengembangan usaha.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan rahmad dan hidayahnya sehingga proses pengabdian kepada masyarakat selesai pada waktunya. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada kelompok Jaya Mina Farm yang bersedia menerima dan meluangkan waktu dalam pelaksanaan pengabdian ini serta terima kasih kepada Dinas Kelautan Dan

Perikanan Nusa Tenggara Barat yang memberikan sumber atau tambahan permodalan dalam pembuatan kolam bioflok. Tidak luput pula kami ucapkan terima kasih kepada Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM yang telah memberikan semangat dan dukungan terlaksananya pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriani, I. (2017). *Budidaya Ikan Lele Sistem Bioflok Teknik Pembesaran Ikan Lele Sistem Bioflok Kelola Mina Pembudidaya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Balilatfo - KDPDTT. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Budidaya Lele Dengan Bioflok di Muara Tami Jayapura: Sebuah Upaya Pemenuhan Gizi Untuk Perbaikan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: BALILATFO KEMENDES PD TT RI.
- Gusrina. (2020). *Budidaya Ikan Sistem Bioflok*. Yogyakarta: Deepublish.
- Samsu, N. (2020). *Peningkatan Produksi Ikan Nila Melalui Pemanfaatan Perkarangan Rumah Nonproduktif Dan Penentuan Jenis Media Budidaya Yang Sesuai*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wantasen, A. S. (2014). Conditions of Substrate and Water Quality Supporting Activites as A Growth Factor in Mangrove at Coastal Basaan I, South East District Minahasa. *Jurnal Ilmiah Platax*, 1(4), 204.
- Widodo, T., Irawan, B., Prastowo, A. T., & Surahman, A. (2020). Sistem Sirkulasi Air Pada Teknik Budidaya Bioflok Menggunakan Mikrokontroler Arduino UNO R3. *Jurnal Teknik dan Sistem Komputer*, 1(2), 1–6.